

PENERAPAN METODE PENEMUAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SMA

Yesi Maylani Kartiwi¹ & Yusep Ahmadi F.²
IKIP Siliwangi

¹Email: yesimaylani@ikipsiliwangi.ac.id

²Email: yusep-ahmadi-f@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract: *One of the writing skills that must be mastered by students is writing exposition text. In learning to write, independence is needed, because students are required to be able to do something without the intervention of others. Based on the background above, the students' problems can be identified in 1. The ability to write exposition texts, 2. Learning independence. The method used in this study is a quasi-experimental design with a control group pre-test-post-test design. The learning experiment class uses the discovery method, while the learning control class uses a project-based learning method. Based on the results of the study, the average pretest value of the experimental class was 33.29 and the control class was 33.92, then the pretest T test results obtained sig. 0.595. The average posttest value of the experimental class was 74.92, while in the control class it was 66.71, then MannWhitney's calculation on the posttest obtained the result of 0.001. The average value of the experimental class students' learning independence was 87.83, while the control class was 76.00. Based on the results of the MannWhitney test obtained sig. 0.000. Thus, it can be concluded that the ability to write expository texts and independent learning of students who learn using the discovery method is better than those who use ordinary learning. Also, there is a very high association between student learning independence and the ability to write expository texts.*

Keywords: *discovery method, writing exposition text, independent learning*

Abstrak: Salah satu kemampuan menulis yang harus dikuasai siswa adalah menulis teks eksposisi. Pada pembelajaran menulis, kemandirian sangat dibutuhkan, karena siswa diharuskan dapat melakukan sesuatu tanpa campur tangan orang lain. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan siswa dalam 1. Kemampuan menulis teks eksposisi, 2. Kemandirian belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain *control group pre-test-post-test design*. Kelas eksperimen pembelajarannya menggunakan metode penemuan, sedangkan kelas kontrol pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen 33,29 dan kelas kontrol 33,92, kemudian hasil uji T *pretest* diperoleh sig. 0,595. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen 74,92, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 66,71, kemudian perhitungan MannWhitney pada *posttest* diperoleh hasil 0,001. Nilai rata-rata kemandirian belajar siswa kelas eksperimen 87,83, sedangkan kelas kontrol 76,00. Berdasarkan hasil uji MannWhitney diperoleh sig. 0,000. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi dan kemandirian belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan metode penemuan lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran biasa.

Serta, terdapat asosiasi yang tergolong tinggi sekali antara kemandirian belajar siswa dengan kemampuan menulis teks eksposisi.

Kata Kunci: metode penemuan, menulis teks eksposisi, kemandirian belajar

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran keterampilan berbahasa bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berbahasa siswa. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa mempunyai empat keterampilan yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan itu berhubungan erat dengan proses berpikir yang mendasari bahasa. Salah satu keterampilan berbahasa adalah menulis.

Kemampuan menulis sangat penting dikuasai oleh siswa, karena dengan kemampuan ini membuat siswa lebih kreatif, mandiri, terampil, dan kritis. Menurut Iskandarwassid (2008:248) kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal ini sejalan dengan Nur'aini (2015:3) bahwa kegiatan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit dikuasai oleh para siswa. Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks, yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan.

Pada kenyataannya kemampuan menulis para siswa saat ini masih rendah, karena kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan. Menurut Hartawan (2015) dalam keterampilan menulis, siswa dituntut menguasai kosakata, pengetahuan, dan pengalaman agar mampu menyampaikan gagasan penulis dengan baik kepada pembaca. Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah menulis teks eksposisi. Teks eksposisi merupakan salah satu jenis teks yang cenderung memiliki frekuensi penggunaan yang tinggi. Dimana penulisannya tidak sekadar menuangkan gagasan dan pendapat, tetapi juga membuka wawasan dan mencerdaskan pembaca (Zulaeha, tt, 483).

Menurut Wahyuni (2015:59) materi dalam menulis teks eksposisi masih sulit untuk dipahami oleh siswa. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain: (1) Pada pokok bahasan keterampilan menulis tidak memperoleh perhatian lebih serius dari guru serta motivasi dalam menulis yang sangat minim, (2) Sarana dan strategi pembelajaran menulis teks eksposisi belum efektif. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa dibutuhkan pembenahan dan pengajaran menulis yang lebih intens. Dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pun siswa diharapkan dapat mengembangkan ide, gagasan, dan pikiran dalam tulisannya.

Kemampuan para siswa dalam menulis dilihat melalui cara berpikir mereka. Ketika mereka memiliki kemampuan untuk berpikir secara rasional dan logis berarti mereka mampu mengaktualisasikan potensi berpikir. Logika dalam berpikir logis merupakan suatu keterampilan untuk mencari suatu pemecahan masalah. Sebuah tulisan dapat menggambarkan jalan pikiran dan ide seseorang. Dengan demikian menulis dapat dijadikan sebagai tolok ukur dalam menilai keterampilan seseorang (Satini, 2016:165).

Menurut Aji (2016:34) saat ini pembelajaran menulis yang diadakan di sekolah-sekolah belum maksimal. Proses pembelajaran menulis teks eksposisi yang dilakukan

guru masih menggunakan metode konvensional dan belum mampu menerapkan pendekatan saintifik sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Metode pembelajaran sangat berpengaruh besar dalam pengajaran, dengan metode pula pembelajaran bisa menjadi sukses atau gagal. Metode penemuan adalah metode belajar mencari dan menemukan sendiri dalam memecahkan suatu masalah, siswa menemukan konsep, prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri, dimana siswa harus berperan aktif di dalam belajar. Metode penemuan menuntut keaktifan siswa dalam proses belajar, dengan keterlibatan secara langsung, para siswa dituntut untuk memaksimalkan kegiatan belajar dengan penuh keseriusan, kecermatan juga kemandirian.

Selain itu, kemandirian belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk melakukan aktivitas belajar dengan cara mandiri atas dasar motivasinya sendiri untuk menguasai suatu materi tertentu sehingga bisa dipakai untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi (Egok, 2016:176). Haryati (2015:10) menyatakan kemandirian belajar merupakan hal penting yang perlu ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan belajar siswa. Sikap mandiri dalam kehidupan begitu penting untuk diimplementasikan, apalagi bagi para siswa yang menempuh pendidikan di bangku sekolah. Dalam pembelajaran menulis kemandirian sangat dibutuhkan, karena siswa diharuskan dapat melakukan sesuatu tanpa campur tangan orang lain. Sejalan dengan itu, kemandirian dalam kehidupan siswa perlu dikembangkan sejak dini agar upaya membangun generasi yang berkualitas dan siap secara mental dan fisik dalam menghadapi persaingan hidup secara global dapat diaplikasikan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menawarkan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan metode penemuan sebagai solusinya. Metode penemuan adalah salah satu metode yang memungkinkan para siswa terlibat langsung dalam kegiatan belajar-mengajar, sehingga mampu menggunakan proses mentalnya untuk menemukan suatu konsep atau teori yang sedang dipelajari (Ilahi, 2012:33).

Kelebihan metode penemuan adalah lebih realistis dan mempunyai makna, sebab para siswa dapat bekerja langsung dengan contoh-contoh nyata dan menitikberatkan pada kemampuan memecahkan suatu persoalan sangat relevan dengan perkembangan masa kini. Kemudian, metode penemuan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi dan kemandirian belajar siswa karena penerapan metode penemuan mempunyai implikasi yang sangat besar guna meningkatkan keterampilan hidup siswa dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif.

B. METODE

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:8) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif yang digunakan adalah metode quasi eksperimen dan desain *control group pre-test-post-test design*. Desain kelompok kontrol *pretest* dan *posttest* melibatkan paling tidak dua kelompok, pada jenis desain eksperimen ini adanya kelompok yang satu memperoleh perlakuan pembelajaran dengan metode

penemuan dan kelompok yang dua menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dari SMA Terpadu Riyadlul Huda pada tahun 2017-2018, yang berjumlah 48 siswa dengan 23 siswa laki-laki dan 25 siswa perempuan yang terbagi ke dalam 2 kelas.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: (1) Nilai tes awal kemampuan menulis teks eksposisi yang pembelajarannya menggunakan metode penemuan dan pembelajaran biasa (metode pembelajaran berbasis proyek), (2) Nilai tes akhir kemampuan menulis teks eksposisi yang pembelajarannya menggunakan metode penemuan dan pembelajaran biasa, (3) Data kemandirian belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan metode penemuan dan pembelajaran biasa.

1. Nilai Tes Awal dan Akhir

Dari hasil pengolahan data, nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis teks eksposisi dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Tabel 1. Deskripsi Nilai *Pretest* Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Kemampuan Awal Menulis Teks Eksposisi	
	\bar{x}	S
Metode Penemuan (Kelas Eksperimen)	33,29 (33,29 %)	5,17
Pembelajaran Biasa (Kelas Kontrol)	33,92 (33,92 %)	4,48

Tabel 2. Deskripsi Nilai *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Kemampuan Akhir Menulis Teks Eksposisi	
	\bar{x}	S
Metode Penemuan (Kelas Eksperimen)	74,92 (74,92 %)	7,63
Pembelajaran Biasa (Kelas Kontrol)	66,71 (66,71 %)	7,70

2. Kemandirian Belajar Siswa

Analisis kemandirian belajar siswa diperoleh melalui angket yang diberikan saat akhir perlakuan pada kedua kelompok. Angket terdiri dari 30 pernyataan, yang memuat 15 pernyataan positif dan 15 pernyataan negatif. Berikut deskripsinya.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Nilai Kemandirian Belajar	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
	Kelas Eksperimen	,146	24	,200*	,936	24	,135
	Kelas Kontrol	,179	24	,045	,834	24	,001

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel 3 hasil uji normalitas *sig* yang diperoleh kelas eksperimen yaitu 0,200 dan kelas kontrol yaitu 0,045. Salah satu nilai *sig.* \geq 0,05 artinya hasil kedua

kelompok berdistribusi tidak normal. Selanjutnya akan dilakukan uji Mann Whitney.

Tabel 4. Hasil Uji Mann Whitney

	Nilai Kemandirian Belajar
Mann-Whitney U	43,000
Wilcoxon W	343,000
Z	-5,060
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

Hasil uji mann whitney diperoleh sig. $0,000/2 = 0 \leq 0,005$ dan H_0 ditolak yang artinya kemandirian belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berbeda. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan metode penemuan lebih baik daripada kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran biasa.

3. Asosiasi antara Kemampuan Menulis Teks Eksposisi dan Kemandirian Belajar Siswa pada Pembelajaran

Tabel 5. Kemampuan Menulis Teks Eksposisi dan Kemandirian Belajar Siswa Kemampuan Menulis * Kemandirian Belajar Crosstabulation

		Kemandirian Belajar			Total
		Tinggi	Sedang	Rendah	
Kemampuan Menulis	Tinggi	14	6	0	20
	Sedang	0	12	0	12
	Rendah	0	3	13	16
Total		14	21	13	48

Berdasarkan tabel di atas siswa yang kemampuan menulisnya tinggi dan kemandirian belajarnya tinggi ada 14. Siswa yang kemampuan menulisnya tinggi dan kemandirian belajarnya sedang ada 6. Siswa yang kemampuan menulisnya tinggi dan kemandirian belajarnya rendah ada 0. Siswa yang kemampuan menulisnya sedang dan kemandirian belajarnya tinggi ada 0. Siswa yang kemampuan menulis dan kemandirian belajarnya sedang ada 12. Siswa yang kemampuan menulisnya sedang dan kemandirian belajarnya rendah ada 0. Siswa yang kemampuan menulisnya rendah dan kemandirian belajar tinggi ada 0. Siswa yang kemampuan menulisnya rendah dan kemandirian belajarnya sedang ada 3, dan siswa yang memiliki kemampuan menulis rendah dan kemandirian belajarnya rendah ada 13. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemandirian itu sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya akan dilakukan ke uji chi-square dengan hasil pengujian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Analisis Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	57,429 ^a	4	,000
Likelihood Ratio	63,306	4	,000
Linear-by-Linear Association	35,387	1	,000
N of Valid Cases	48		

a. 4 cells (44,4%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,25.

Dari hasil perhitungan yang diperoleh tabel 4.12 di atas pada baris pearson chi-square diperoleh nilai sig = 0,000 sehingga $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan terdapat kaitan antara kemampuan menulis teks eksposisi dan kemandirian belajar siswa SMA Terpadu Riyadlul Huda pada taraf signifikansi 5%. Selanjutnya untuk mengetahui koefisiensi kontigensi yang hasilnya akan disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 7. Hasil Analisis Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	,738			,000
Ordinal by Ordinal	Gamma	1,000	,000	14,062	,000
	Spearman Correlation	,866	,042	11,721	,000 ^c
Interval by Interval	Pearson's R	,868	,041	11,840	,000 ^c
N of Valid Cases		48			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Pada perhitungan derajat asosiasi antara kemampuan menulis teks eksposisi dan kemandirian belajar siswa diperoleh *contingency coefficient* sebesar 0,738.

Sekarang Menghitung C_{maks}

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{3-1}{3}} \quad C_{maks} = \sqrt{\frac{2}{3}} \quad C_{maks} = 0,82$$

Sekarang Menghitung Koefisiensi Kontigensi

$$C = \frac{\text{Koefisiensi Kontigensi}}{C_{maks}} C_{maks}$$

$$C = \frac{0,738}{0,82} C_{maks} = 0,90 C_{maks}$$

Berdasarkan hasil hitungan di atas, antara kemampuan menulis teks eksposisi dan kemandirian belajar siswa dapat disimpulkan kaitan yang didapat sebesar 0,90 yang tergolong tinggi sekali.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil temuan selama penelitian dan analisis data mengenai keterampilan menulis teks eksposisi dan kemandirian belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan pertama rata-rata nilai siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terdapat perbedaan, sedangkan pada tes akhir setelah diberikan perlakuan terdapat peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Pada pencapaian kemampuan menulis teks eksposisi kelas eksperimen (metode penemuan) termasuk kategori baik, sedangkan untuk kelas kontrol (metode biasa) termasuk kategori cukup. Kemandirian belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan metode penemuan lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran biasa. Adapun kategori pencapaian kemandirian belajar siswa menggunakan metode penemuan termasuk kategori tinggi, sedangkan pada pembelajaran biasa berkategori sedang. Terdapat asosiasi yang tergolong tinggi sekali antara kemandirian belajar siswa dengan kemampuan menulis teks eksposisi pada pembelajaran yang menggunakan metode penemuan dan pembelajaran biasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, W. N. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dengan Metode *Inquirydiscovery Learning* dan Penggunaan Media Video pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Colomadu. *Jurnal Magistra*. Vol. 95, 34-42. ISSN 0215-9511.
- Egok, A, S. (2016). Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 7, (2), 185-198.
- Hartawan, A, E. dkk. (2015). Model Inkuiri dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi di SMA Negeri 1 Sukasada. *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 3, No. 1.
- Haryati, F. (2015). Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Pembelajaran dengan Pendekatan Metakognitif Berbasis *Soft Skill*. *Suska Journal of Mathematics Education*. Vol. 1, (1), 9-18.
- Illahi, M. T. (2012). *Pembelajaran Discovery Strategy & Mental Vocational Skill*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Iskandarwassid & Dadang, S. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nur'aini, H, I, M. dkk. (2015). Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi (Studi Kasus di Kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar). *Jurnal BASASTRA*. Vol. 3 (3), 1-17. ISSN I2302-6405.
- Satini, R. (2016). Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi dengan Menggunakan Teknik Mind Map Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Padang. *Jurnal Gramatika*. Vol 2 (2), 164-178. ISSN: 2442-8485.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, S. (2015). Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah di SMP. *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI*. Vol 18 (1), 58-65.
- Zulaeha, I. (tt). Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Konservasi dengan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada Peserta Didik Bergaya Belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik. *Prosiding Konferensi Bahasa dan Sastra II*, UNNES. 481-580. ISSN 2598-0610.